

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hidayat (2018) berpendapat bahwa laporan keuangan perusahaan berguna dalam mengukur bagaimana usaha yang selama ini dilakukan oleh perusahaan dan mengetahui apakah tujuan yang ditargetkan perusahaan sudah tercapai atau tidak. Selain itu, perusahaan juga memiliki alasan lain dalam penyusunan laporan keuangannya yaitu laporan keuangan yang telah disusun nantinya akan digunakan oleh pihak lain yang berkepentingan dalam melihat bagaimana kondisi atau kinerja perusahaan tersebut, dapat juga menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan sendiri berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola keuangannya dalam berbagai kegiatan agar dapat dapat mengetahui apakah pengelolaan keuangannya baik atau buruk serta apakah target keuangan perusahaan terpenuhi atau tidak (Faisal et al, 2017). Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui analisis rasio yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan dan perlu analisis rasio secara menyeluruh agar hasil kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat secara lengkap.

Selain analisis rasio keuangan, prediksi potensi kebangkrutan juga merupakan salah satu bagian dalam melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan terutama kondisi keuangan perusahaan di masa depan. Kebangkrutan dapat dipicu dari berbagai hal, antara lain adalah perusahaan yang kekurangan modal dalam menjalankan usahanya, utang perusahaan yang terlalu besar lalu perusahaan tidak mampu membayarnya, serta pendapatan yang diterima perusahaan lebih kecil bahkan tidak mampu untuk menutupi biaya dalam menjalankan usaha yang dijalankan perusahaan (Rizka, 2017).

Prediksi potensi kebangkrutan memiliki berbagai metode, salah satunya adalah metode Altman *Z-Score*. Pada metode Altman *Z-Score*, dapat dikatakan metode ini menggunakan multi variabel antara lain yaitu modal kerja pada total aset, laba ditahan pada total aset, pendapatan sebelum bunga dan pajak pada total aset, nilai pasar ekuitas pada nilai buku total utang, serta penjualan pada total aset (Andriawan dan Salean, 2016). Metode Altman *Z-Score* banyak dipilih dalam proses prediksi kebangkrutan perusahaan karena terdapat alasan yang mendasarinya yaitu karena memiliki cara yang relatif mudah dan memiliki tingkat keberhasilan dalam memprediksi kebangkrutan yang sangat tinggi yaitu di atas 90% untuk periode satu tahun sebelum kebangkrutan (Supartini, 2018).

Pandemi Covid-19 bisa dibilang menghancurkan seluruh bidang kehidupan di berbagai dunia terutama bidang kesehatan dan bidang perekonomian suatu negara. Pandemi Covid-19 di Indonesia diawali dengan dua orang yang dinyatakan positif Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan terus bertambah setiap harinya dikarenakan tingkat penularan virus Covid-19 yang sangat tinggi. Tentu saja

dengan kasus positif Covid-19 yang semakin meningkat setiap hari, maka pemerintah merespon dengan mengeluarkan berbagai kebijakan demi menangani permasalahan Covid-19 di Indonesia. Kebijakan yang diambil dengan tujuan menurunkan angka kasus positif Covid-19 dengan membatasi mobilitas masyarakat, tetapi di sisi lain justru memperburuk kondisi ekonomi yang ada karena perputaran roda perekonomian yang terhambat dengan adanya kebijakan tersebut.

Dampak signifikan yang diakibatkan pandemi Covid-19 juga diterima pada warung-warung kecil, usaha menengah, perusahaan besar, sampai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan bahwa pandemi Covid-19 berdampak signifikan bagi para BUMN yang ada bahkan ada sekitar 90 persen lebih BUMN yang merasakan efek dari pandemi Covid-19 ini (Rafie, 2020). Berdasarkan yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003, Badan Usaha Milik Negara merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Salah satu tujuan didirikannya BUMN adalah untuk mengejar keuntungan, namun faktanya dengan kondisi pandemi Covid-19 terutama pada tahun 2020 justru terjadi penurunan laba dan pendapatan yang lumayan besar pada banyak BUMN di Indonesia.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. merupakan salah satu BUMN Indonesia yang bergerak di bidang infrastruktur atau konstruksi. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. berperan penting dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia dikarenakan terlibat dalam banyak Proyek Strategis Nasional (PSN) yang diadakan oleh pemerintah di banyak daerah di seluruh Indonesia (Cakti, 2020). Proyek Strategis

Nasional yang dibangun antara lain seperti bendungan, jalan tol, pelabuhan, dan Proyek Strategis Nasional lainnya. Akan tetapi, terdapat 90% BUMN yang merasakan efek akibat pandemi Covid-19 di tahun 2020, tidak terkecuali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang juga menerima dampak akibat pandemi Covid-19 yaitu penurunan pada laba bersih dan total pendapatan yang diterima perusahaan. Penurunan laba bersih seiring dengan penurunan total pendapatan bisa menjadi salah satu pertanda dalam buruknya kinerja keuangan periode tersebut serta bisa menjadi pemicu kebangkrutan bagi perusahaan jika laba bersih terus mengalami penurunan sampai mencapai titik negatif dan tidak ada evaluasi kinerja keuangan pada perusahaan.

Oleh karena itu, penulis tertarik menyusun Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) mengenai bagaimana kinerja keuangan perusahaan serta prediksi potensi kebangkrutan perusahaan tersebut. Hasil dari topik yang dikembangkan penulis diangkat dalam judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Rasio Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Serta Potensi Kebangkrutannya”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang disusun pada karya tulis ini antara lain:

- 1) Bagaimana kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. berdasarkan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas pada periode sebelum pandemi Covid-19 di tahun 2018-2019 dan saat pandemi Covid-19 di tahun 2020 jika dibandingkan dengan rata-rata industri konstruksi?

- 2) Apa saja yang menjadi penyebab utama dalam perbedaan tingkat kinerja keuangan PT Wijaya Karya (persero) Tbk. saat pandemi Covid-19 di tahun 2020 dengan sebelum pandemi Covid-19?
- 3) Sejauhmana potensi kebangkrutan yang mengancam PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada periode saat pandemi Covid-19 di tahun 2020 jika dibandingkan dengan periode sebelum pandemi Covid-19 dan perusahaan lain yang sejenis diukur dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan karya tulis ini antara lain:

- 1) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. berdasarkan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas pada periode sebelum pandemi Covid-19 di tahun 2018-2019 dan saat pandemi Covid-19 di tahun 2020 setelah dibandingkan dengan rata-rata industri konstruksi.
- 2) Untuk mengetahui penyebab utama dalam perbedaan tingkat kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. saat pandemi Covid-19 di tahun 2020 dan sebelum pandemi Covid-19.
- 3) Untuk mengetahui potensi kebangkrutan yang mengancam PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada periode saat pandemi Covid-19 di tahun 2020 jika dibandingkan dengan periode sebelum pandemi Covid-19 dan perusahaan lain yang sejenis yang diukur menggunakan metode Altman *Z-Score*.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir, topik yang akan dianalisis yaitu rasio kinerja keuangan pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan memprediksi potensi kebangkrutan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Kinerja keuangan yang dianalisis oleh penulis antara lain yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas yang dibandingkan dengan rata-rata industri konstruksi serta memprediksi potensi kebangkrutan dengan metode Altman *Z-Score*. Periode analisis kinerja keuangan yang dibahas penulis terbatas pada periode sebelum adanya pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2018 dan tahun 2019 serta periode saat terjadinya pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2020. Prediksi potensi kebangkrutan yang disusun penulis yaitu prediksi potensi kebangkrutan pada tahun 2020 atau periode saat pandemi Covid-19, periode sebelum adanya pandemi Covid-19 tahun 2018, dan tahun 2019 serta dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. Data yang digunakan penulis dalam menyusun karya tulis adalah laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. periode 2018-2020, laporan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. periode 2018-2020, dan laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. periode 2018-2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dapat diambil antara lain:

1) Manfaat Akademik

Penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini ditujukan agar dapat bermanfaat dalam menambah pemahaman bagi penulis & pembaca Karya Tulis Tugas Akhir serta memahami cara dalam mengimplementasikan teori yang ada mengenai

analisis kinerja keuangan perusahaan dan prediksi potensi kebangkrutan perusahaan.

2) Manfaat Praktis

Penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini ditujukan agar dapat menjadi wadah dalam mengimplementasikan wawasan yang dimiliki penulis mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan dan prediksi kebangkrutan perusahaan, bermanfaat bagi perusahaan yang dianalisis untuk menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, serta bermanfaat bagi para investor untuk pertimbangan mereka dalam berinvestasi pada perusahaan yang dianalisis kinerja keuangannya dan diprediksi potensi kebangkrutannya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan memuat uraian mengenai latar belakang penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penulisan, ruang lingkup dalam penulisan karya tulis, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir, dan sistem penulisan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat konsep atau ketentuan yang menjadi dasar dalam tema yang akan diulas pada Karya Tulis Tugas Akhir. Teori atau ketentuan yang dibahas penulis antara lain mengenai laporan keuangan dan analisis laporan keuangan, pengertian dan bagaimana perhitungan rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio

profitabilitas, dan rasio solvabilitas), serta penjelasan metode Altman *Z-Score* dalam prediksi potensi kebangkrutan perusahaan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat metode pengumpulan data, gambaran umum mengenai objek penulisan yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., serta pembahasan hasil penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir. Metode pengumpulan data yang dijelaskan penulis adalah metode bagaimana penulis mendapatkan data yang nantinya akan digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan dan memprediksi potensi kebangkrutan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.. Gambaran Umum mengenai objek penulisan berisi profil perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., visi dan misi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., struktur organisasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., serta bidang usaha yang dijalankan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Pembahasan hasil yang disusun penulis meliputi bagaimana kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang dianalisis menggunakan rasio keuangan pada periode sebelum pandemi Covid-19 (tahun 2018 dan tahun 2019) dan periode saat pandemi Covid-19 (tahun 2020) serta dibandingkan dengan rata-rata industri konstruksi. Topik selanjutnya adalah prediksi potensi kebangkrutan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada periode saat pandemi Covid-19 (tahun 2020), periode sebelum pandemi Covid-19 (tahun 2018 dan tahun 2019), serta dibandingkan dengan prediksi potensi kebangkrutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. di periode yang sama menggunakan metode Altman *Z-Score*.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini memuat ringkasan yang disusun oleh penulis atas pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya dalam Karya Tulis Tugas Akhir. Simpulan yang disusun memuat tentang hasil analisis rasio keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada periode sebelum dan saat pandemi Covid-19 yang dibandingkan dengan rata-rata industri konstruksi serta hasil mengenai prediksi potensi kebangkrutan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada periode saat pandemi Covid-19 setelah dibandingkan dengan periode sebelum pandemi Covid-19 dan perusahaan sejenis yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk.